

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih

4.1.1. Sejarah Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih

Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih didirikan pada tahun 2007 bersamaan dengan berdirinya gedung SMK Negeri 1 Air Putih yang berlokasi di Jln. SMK Dsn Kelembis, Sukaraja, Kec. Air Putih, Kab. Batubara, Sumatera Utara 21256.

Pada tahun 2013, perpustakaan menerima gedung baru berukuran 80 m² sebagai bagian dari perkembangan SMK Negeri 1 Air Putih. Dalam waktu yang singkat perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih segera berbenah diri mewujudkan visi dan misi perpustakaan.

Sejak gedung perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih dibangun, berbagai sumber pendidikan seperti buku paket dan media pembelajaran lainnya mulai diatur sesuai dengan peran dan tujuan mereka. Penataan ruangan dan sarana pendukung terus dilakukan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada warga sekolah dan perbendaharaan buku, berbagai upaya dilakukan.

Pada tahun 2018, Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih meriliskan perpustakaan digital yang diberi nama *smart library*. Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih bekerja sama dengan Gramedia untuk meluncurkan smart library yang berupa aplikasi. Jumlah pengguna Smart Library ±653 pengguna. Fitur yang ada pada aplikasi Smart Library yaitu fitur pencarian koleksi yang diinginkan dan peminjaman koleksi yang ingin dibaca.

4.1.2. Visi dan Misi Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih

1. Visi

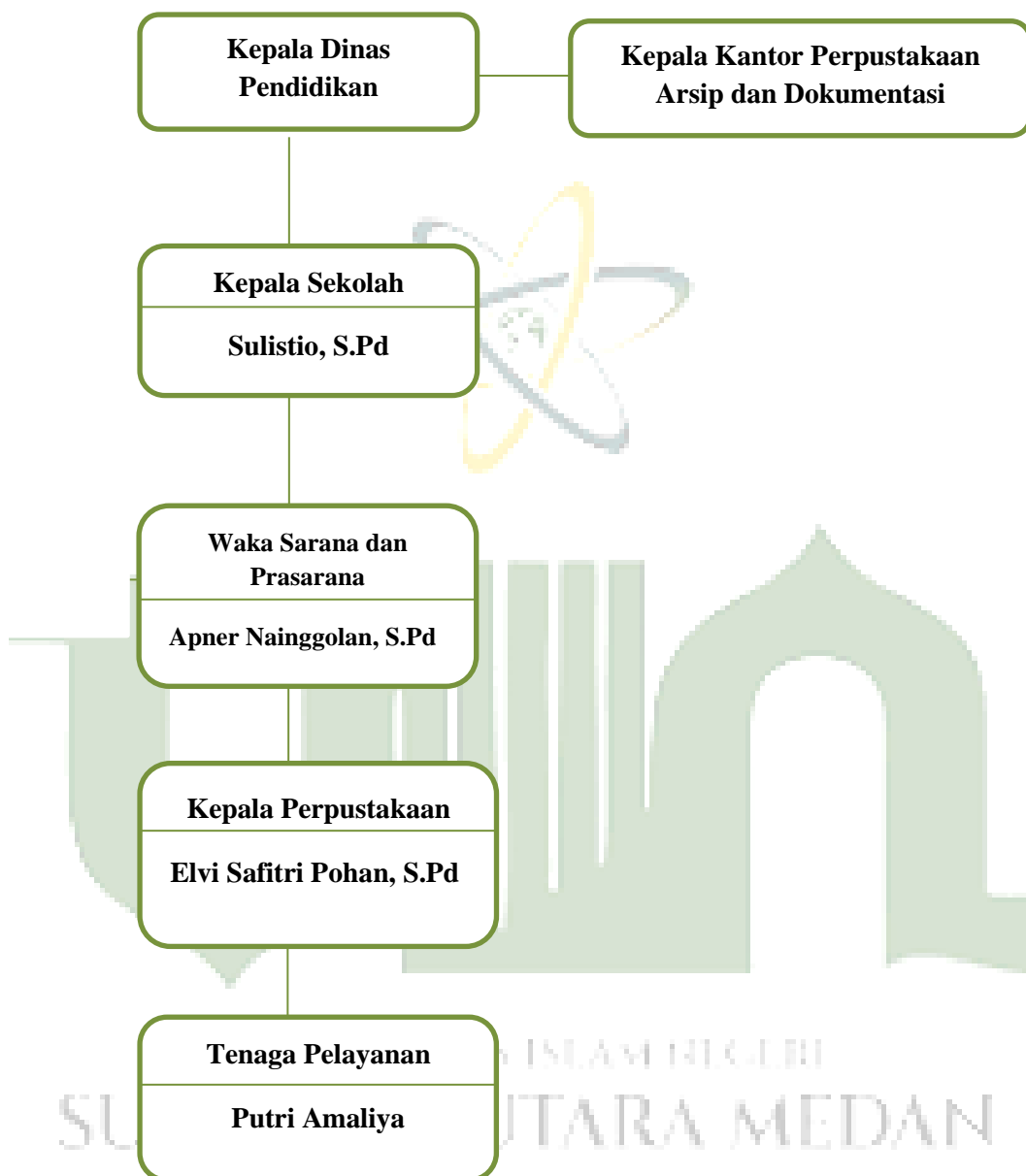
- Menjadi perpustakaan sekolah terbaik dengan fasilitas lengkap, mencerdaskan, memicu potensi berprestasi dan menyenangkan.

2. Misi

- Menciptakan perpustakaan digital dan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan untuk semua pemustaka.
- Menyediakan area membaca terbuka.
- Melakukan penambahan koleksi perpustakaan yang menunjang pelaksanaan program kurikulum sekolah.
- Menyediakan buku terbaru.
- Membangun dan mempertahankan hubungan perpustakaan sekolah dengan lembaga pendidikan dan organisasi lain yang diakui secara nasional dan internasional.
- Membuat program perpustakaan yang menumbuhkan minat baca dan belajar.
- Memberi ruang setiap peserta didik untuk melakukan kajian pustaka.
- Memberi pelayanan terbaik bagi para pemustaka.

Tabel 4.3.

Struktur Organisasi Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih



Sumber: Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih

4.1.3. Layanan Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih

Seiring berkembangnya teknologi, perpustakaan juga harus memperbaharui sistem layanan yang diberikan kepada pengguna. Layanan dan pelayanan perpustakaan harus *user oriented* atau perpustakaan diharuskan untuk bisa mengutamakan kebutuhan dan kepuasan pengguna. Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih mewujudkan perpustakaan yang bisa memberikan kebutuhan informasi kepada siswa dengan sistem layanan yang maksimal.

Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih menggunakan sistem layanan (*open acces*) dengan memberikan kebebasan kepada pengunjung untuk memasuki ruang koleksi dan memilih sendiri koleksi yang dibutuhkan dengan menaati semua peraturan tertulis perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih. Jam buka perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih mulai hari Senin s/d Jum'at pada jam 07.30 WIB s/d 15.15 WIB.

Adapun jenis layanan pada perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih yaitu:

a. Layanan Sirkulasi

Layanan ini adalah layanan pengguna perpustakaan berupa peminjaman bahan koleksi yang telah tersedia di perpustakaan tersebut. Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih untuk peminjaman buku dan pengembaliannya masih menggunakan system manual.

b. Layanan ruang baca

Layanan ini dibuat untuk memberikan kenyamanan pengguna yang disediakan oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan membaca saat siswa berada di perpustakaan. Layanan ini disediakan untuk pengguna yang tidak ingin meminjam bahan koleksi, tetapi mereka bisa membaca koleksi yang diinginkan di perpustakaan langsung.

c. Layanan refrensi

Layanan ini disediakan oleh perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih khusus untuk koleksi seperti kamus, ensiklopedia, dan buku tahunan dengan informasi ilmiah. Koleksi ini dapat dipinjam oleh pengguna dan hanya dimaksudkan untuk dibaca di perpustakaan saja. Layanan ini diberikan kepada siswa yang bertujuan untuk membantu pengguna dalam penelusuran informasi rujukan.

d. Layanan Digital

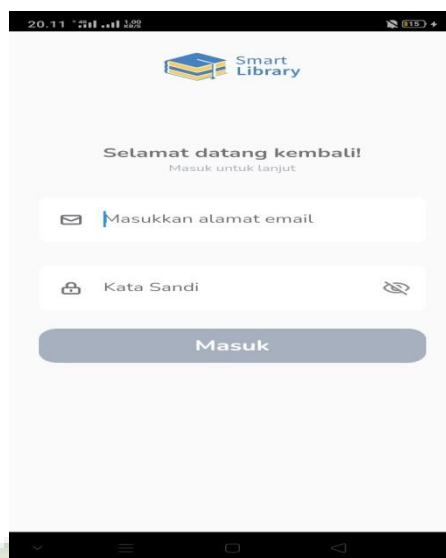
Siswa yang ingin mengakses layanan digital yaitu dengan menginstall *Smart Library* dan dapat diakses melalui android, iOS maupun windows.

4.1.4. Smart Library

Smart library adalah aplikasi perpustakaan digital yang digunakan perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih sebagai layanan mencari informasi atau referensi yang dibutuhkan. Pada tahun 2018, Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih meriliskan perpustakaan digital yang diberi nama *smart library*. Perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih bekerja sama dengan Gramedia untuk meluncurkan smart library yang berupa aplikasi. Jumlah pengguna Smart Library ±653 pengguna dan memiliki ±863 eksemplar. Fitur-fitur yang ada pada aplikasi Smart Library seperti berikut ini:

1. Login

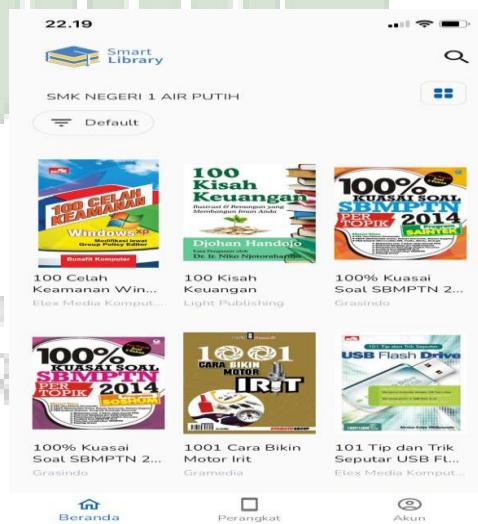
Pengguna harus mendaftarkan email dan password ke pustakawan agar memiliki akun untuk login. Berikut tampilannya:



Gambar. 10

2. Beranda

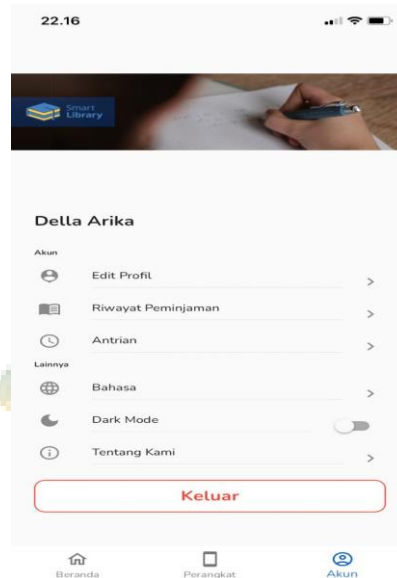
Ini adalah halaman utama dari aplikasi smart library yang menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna, dan terdapat kolom pencarian untuk pengguna mencari koleksi yang diinginkan. Berikut tampilannya:



Gambar. 11

3. Profil

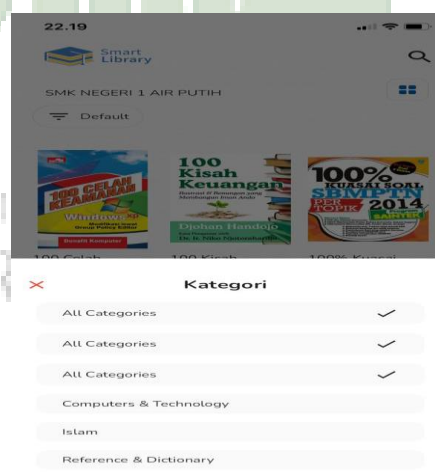
Ini adalah fitur yang berisi profil dari pengguna. Berikut tampilannya:



Gambar. 12

4. Kategori Buku

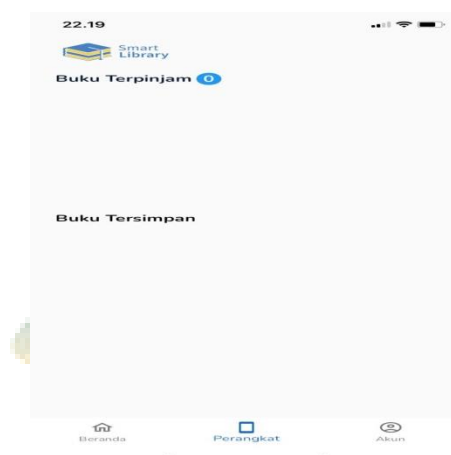
Ini adalah fitur yang memberi pengguna tentang kategori buku apa saja yang ada di aplikasi smart library. Berikut tampilannya:



Gambar. 13

5. Rak buku/ peminjaman buku

Pada fitur ini adalah rak untuk peminjaman buku yang telah dipinjam. Berikut tampilannya:



Gambar. 14

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa SMK Negeri 1 Air putih

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan 18 pertanyaan yang kemudian akan dijawab oleh informan dan peneliti telah menemukan 3 sub tema yang menjadi informasi mengenai pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa SMK Negeri 1 Air Putih.

1. Strategi dalam memanfaatkan perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa SMK Negeri 1 Air Putih yang menjadi informan dalam penelitian ini, beberapa informan mengungkapkan bahwa perpustakaan digital yang paling sering digunakan saat mencari informasi yang dibutuhkan daripada datang langsung ke perpustakaan. Hal ini diungkapkan oleh BNJ yang berpendapat bahwa sebagian siswa

menggunakan perpustakaan digital karena menganggap perpustakaan digital mudah dalam mengaksesnya. Terlebih lagi perpustakaan digital memiliki tampilan yang simple dan mudah digunakan siswa saat akan mencari informasi yang dibutuhkan.

Pernyataan di atas ditambahkan oleh MAH yang mengungkapkan bahwa ia juga lebih sering menggunakan perpustakaan digital daripada datang langsung ke perpustakaan. MAH mengatakan bahwa ia akan menggunakan perpustakaan digital jika tugas sekolah yang diberikan oleh guru membutuhkan banyak referensi dan ia lebih mudah untuk mencari informasi di perpustakaan digital.

NG menambahkan hal penting yang perlu dipahami oleh siswa saat menggunakan perpustakaan digital adalah memahami apa yang ingin dicari, apakah sudah sesuai kebutuhannya. Untuk mencari informasi di perpustakaan digital, ada langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu terlebih dahulu mendaftarkan email dan password kepada pustakawan untuk mempunyai akun login ke aplikasi smart library. Kemudian siswa bisa menggunakan alat penelusuran seperti handphone, laptop dan komputer yang terlebih dahulu harus tersambung ke jaringan internet, setelah terhubung ke jaringan internet siswa bisa login ke aplikasi smart library dengan memasukkan email dan password yang telah terdaftar, dan untuk mencari informasi yang dibutuhkan siswa terlebih dahulu menentukan kata kunci dari informasi yang ingin dicari agar memudahkan siswa dalam menemukan referensi yang dibutuhkan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan perpustakaan digital sudah maksimal dari segi aksesnya karena beberapa siswa lebih sering memanfaatkan perpustakaan digital daripada datang langsung ke perpustakaan. Untuk strategi dalam menemukan informasi yang dibutuhkan,

siswa sudah cukup mampu untuk mengakses, mencari dan menemukan informasi seperti apa yang sesuai kebutuhannya.

2. Lokasi saat mengakses perpustakaan digital

Menurut PA dalam wawancara yang dilakukan peneliti, untuk mengakses perpustakaan digital siswa bisa mengaksesnya dimana saja, tetapi paling sering siswa akan mengakses perpustakaan digital saat berada dirumah saat sedang membutuhkan referensi untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah.

Pernyataan di atas ditambah oleh BNJ yang berpendapat, kemudahan dalam mengakses perpustakaan digital dimana saja memberikan dampak positif bagi siswa yaitu menghemat waktu bagi siswa yang sedang mencari dan membutuhkan referensi untuk tugas sekolah.

MAH juga menambahkan, dengan adanya perpustakaan yang bisa diakses dimana saja memberikan kemudahan dan keuntungan bagi siswa yang memiliki kendala, yang menyebabkan siswa tidak bisa selalu berada di perpustakaan sekolah dan mencari referensi langsung ke perpustakaan.

NG juga menambahkan pendapatnya, karena perpustakaan digital bisa diakses dimana saja, seperti saat dikelas bahkan ia sering mengaksesnya saat berada dirumah selama terhubung dengan jaringan internet. Alasan rata-rata siswa menggunakan perpustakaan digital sebagai sumber referensi karena mudah dalam mengaksesnya dan bisa dimana saja.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa lokasi untuk mengakses perpustakaan digital dapat dilakukan dimana saja seperti disekolah, dikelas, bahkan dirumah selama terhubung dengan jaringan internet, dan dapat diakses kapan saja saat siswa membutuhkan referensi tugas sekolah karena perpustakaan digital bisa diakses selama 24 jam.

3. Tujuan memanfaatkan perpustakaan digital

Ada beberapa alasan siswa memanfaatkan perpustakaan digital untuk mencari referensi. Menurut BNJ dalam wawancara yang dilakukan peneliti, tujuan siswa menggunakan perpustakaan digital karena memudahkan siswa mencari sumber referensi secara mudah dan cepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

Pernyataan di atas ditambah oleh MAH berpendapat bahwa perpustakaan digital memberikan kemudahan untuk siswa yang berkendala untuk datang langsung ke perpustakaan, sehingga siswa memanfaatkan perpustakaan digital untuk mencari referensi tugas-tugas sekolah yang bisa diakses kapan saja.

NG juga menambahkan pendapatnya, perpustakaan digital sangat membantu dalam proses pembelajaran dan membuat siswa mendapat banyak materi yang sesuai dengan kebutuhan untuk mengerjakan tugas-tugas sekolah. Selain itu siswa juga bisa mengakses perpustakaan digital di rumah sambil rebahan.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan siswa memanfaatkan perpustakaan digital yaitu untuk menambah dan memperbanyak referensi bagi siswa yang membutuhkan untuk tugas-tugas sekolah mereka yang bisa diakses dengan cepat dan mudah tanpa harus langsung datang ke perpustakaan untuk mendapatkan referensi atau informasi yang dibutuhkan.

4.2.2. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Dalam Menggunakan Perpustakaan Digital

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa SMK Negeri 1 Air Putih yang menjadi informan dalam penelitian ini, beberapa informan mengungkapkan bahwa ada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi siswa dalam menggunakan perpustakaan digital. Hal ini diungkapkan oleh BNJ yang berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi

ia dalam menggunakan perpustakaan digital yaitu kemudahan untuk mengakses dan memanfaatkan perpustakaan digital tanpa harus menghabiskan waktu untuk ke perpustakaan langsung. Dan koleksi yang tersedia juga relevan dan beragam jenis koleksinya.

Pernyataan diatas ditambahkan oleh MAH yang mengungkapkan faktor ia menggunakan perpustakaan digital karena perpustakaan digital bisa diakses dimana saja dan kapan saja, serta jam operasional yang fleksibel untuk mencari referensi yang dibutuhkan kapan saja.

NG juga menambahkan pendapatnya, faktor yang penting menurut ia yaitu dengan adanya sosialisasi yang dilakukan pustakawan juga menjadi faktor siswa untuk menggunakan perpustakaan digital. Siswa termotivasi untuk mencoba atau mencari informasi di perpustakaan digital untuk mencari referensi tugas-tugas sekolah.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor siswa dalam menggunakan perpustakaan digital karena kemampuan teknologi yang mudah untuk mengakses dimana dan kapanpun untuk mencari referensi, motivasi dan juga beragam jenis koleksi yang tersedia pada perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih.

4.2.3. Kendala yang Dialami Siswa Dalam Menggunakan Perpustakaan Digital

Pengguna perpustakaan digital pasti memiliki kendala dalam menggunakan perpustakaan digital. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan pada siswa terdapat beberapa kendala yaitu:

1. Jaringan

Dalam wawancara yang dilakukan peneliti terhadap siswa SMK Negeri 1 Air Putih yang menjadi informan dalam penelitian ini, informan mengungkapkan bahwa jaringan menjadi kendala utama dalam menggunakan perpustakaan digital. Hal ini diungkapkan oleh BNJ yang berpendapat bahwa saat ia mengakses perpustakaan digital saat dirumah, ia sering terkendala

jaringan yang suka hilang timbul menyebabkan ia tidak dapat mengakses perpustakaan digital.

NG juga menambahkan pendapatnya bahwa di daerah rumahnya masih susah jaringan, sehingga ia lebih sering mengakses perpustakaan digital dikelas. Ia meminjam buku yang dibutuhkan saat berada dikelas dan membaca saat berada dirumah sehingga ia masih bisa mengerjakan tugas sekolah dengan referensi yang sudah dipinjamnya di smart library.

Pernyataan di atas ditambahkan MAH yang mengungkapkan bahwa saat mengakses perpustakaan digital saat mati lampu juga membuat kendala pada jaringan untuk bisa mencari referensi di perpustakaan digital.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa jaringan menjadi kendala yang sangat utama untuk siswa dalam mengakses perpustakaan digital. Sehingga siswa tidak bisa mengakses perpustakaan digital dengan maksimal karena terkendala oleh jaringan.

2. Kurangnya Sosialisasi

Dalam penelitian ini didapat temuan bahwa kurangnya sosialisasi pihak perpustakaan juga menjadi kendala siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Hal ini diungkapkan oleh NG yang berpendapat bahwa kurangnya sosialisasi penggunaan perpustakaan digital menjadi kendala untuk siswa baru yang belum tau adanya layanan perpustakaan digital.

BNJ juga menambahkan bahwa kurangnya sosialisasi mengenai cara akses perpustakaan digital kepada siswa juga menjadi kendala siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital.

Pernyataan di atas ditambahkan MAH yang berpendapat bahwa kurangnya penguasaan pengetahuan siswa digital dalam pencarian informasi seperti kata kunci untuk mencari referensi

yang dibutuhkan memerlukan pendidikan pemakai dalam memanfaatkan perpustakaan digital. Dan pihak perpustakaan belum memaksimalkan untuk memberikan sosialisasi kepada siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kurangnya sosialisasi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan digital menjadi kendala yang harus dihadapi siswa dalam mengakses perpustakaan digital. Pihak perpustakaan harus memberikan pendidikan pemakai agar siswa menguasai cara menggunakan perpustakaan digital untuk bisa mencari referensi yang dibutuhkan.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pemanfaatan Perpustakaan Digital Oleh Siswa SMK Negeri 1 Air putih

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti mengamati siswa menggunakan perpustakaan digital untuk melaksanakan berbagai tugas terkait perpustakaan. Temuan penelitian tentang pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa SMK Negeri 1 Air Putih dibahas di bawah ini.

1. Strategi dalam memanfaatkan perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih

Sebelum melakukan pencarian koleksi yang dibutuhkan pada perpustakaan digital, siswa SMK Negeri 1 Air Putih harus mendaftarkan email dan password terlebih dahulu kepada pustakawan agar memiliki akun untuk bisa login diaplikasi smart library. Selanjutnya siswa bisa mengakses perpustakaan digital dengan mendownload aplikasi smart library melalui playstore, appstore, maupun diwindows. Setelah itu siswa login dengan akun yang telah terdaftar. Untuk mencari informasi yang dibutuhkan, siswa harus menentukan kata kunci (*query*) apa yang

ingin dicari dalam kolom pencarian. Setelah itu siswa bisa meminjam koleksi yang dibutuhkan.

Pernyataan di atas didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Sabriyanti et al (2022) menyebutkan bahwa strategi penelusuran informasi merupakan suatu ilmu sekaligus seni dalam menggunakan pengetahuan mengenai subyek pada sistem temu kembali informasi, strategi penelusuran ini diperlukan untuk mencapai tujuan, dan untuk mencapai efektifitas dalam berbagai kegiatan penelusuran dengan berbagai alat penelusuran dan temu kembali informasi yang dimiliki perpustakaan. Perpustakaan digital yang dalam pengoperasiannya memerlukan alat elektronik yang terhubung ke jaringan internet seperti handphone, komputer, dan laptop. Untuk menemukan referensi atau informasi yang sesuai kebutuhan dibutuhkan teknik penelusuran yang tepat, yaitu dengan penggunaan kata kunci (*query*).

2. Lokasi saat mengakses perpustakaan digital

Perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih yang memberikan kebebasan akses untuk penggunanya. Jam operasional yang fleksibel dan aksesibilitas yang baik memberikan manfaat dan kemudahan bagi siswa yang sedang membutuhkan referensi tugas sekolah untuk mengakses perpustakaan digital dimana saja. Bisa diakses di sekolah, dikelas bahkan dirumah dan bisa diakses kapan saja selama siswa membutuhkan koleksi sebagai sumber referensi tugas sekolah. Selain itu perpustakaan digital memiliki keunggulan, sistem ini dianggap paling cocok di era generasi millennial dan dapat memenuhi kebutuhan akan informasi dan koleksi perpustakaan dengan mudah dan kecepatan yang memadai (Irhandyaningsih, 2021).

3. Tujuan memanfaatkan perpustakaan digital

Untuk mendapatkan referensi dan membantu mengerjakan tugas-tugas sekolah. Penggunaan perpustakaan digital sangat membantu siswa yang sedang mengerjakan tugas membuat makalah dan akan membutuhkan sumber referensi yang banyak dan relevan sebagai landasan teori. Perpustakaan digital juga memiliki dampak dan manfaat setelah mengaksesnya yaitu meningkatkan akses terhadap informasi dan pengetahuan yang relevan dan bermutu, meningkatkan literasi digital, meningkatkan minat baca, dan meningkatkan kreativitas (Arianty & Winaryati, 2023).

4.3.2. Faktor yang Mempengaruhi Siswa Dalam Menggunakan Perpustakaan Digital

Berbagai aspek pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih dikarenakan koleksi yang memadai dan sistem pelayanannya yang memudahkan. Dari hasil penelitian, peneliti menganalisis berdasarkan pernyataan dari Andita (2022) yaitu faktor internal dan eksternal penggunaan perpustakaan digital sebagai berikut:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa, diantaranya faktor jasmaniah dan psikologis. Faktor internal dalam menggunakan perpustakaan digital yaitu:

1. Kemampuan Teknologi

Pengguna yang memiliki kemampuan teknologi yang baik cenderung lebih mudah dalam mengakses dan memanfaatkan perpustakaan digital. Hal ini termasuk kemampuan pengguna dalam menggunakan komputer, handphone, internet dan perangkat lunak terkait. Siswa SMK Negeri 1 Air Putih memiliki kemampuan dalam

memanfaatkan perpustakaan digital dengan menggunakan handphone. Dari hasil penelitian diatas mengatakan bahwa dengan adanya perpustakaan digital, hal ini memudahkan siswa dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka.

2. Motivasi

Tingkat motivasi pengguna dalam mencari informasi atau bahan bacaan digital mempengaruhi dalam menggunakan perpustakaan digital. Motivasi ini berasal dari kebutuhan siswa dalam menggunakan perpustakaan digital dari kebutuhan akademis, pribadi maupun professional.

3. Manajemen waktu

Kemampuan siswa dalam mengelola waktu mempengaruhi penggunaan perpustakaan digital dalam mencari informasi. Perpustakaan digital yang bisa diakses kapan saja yang menjadi faktor siswa SMK Negeri 1 Air Putih dalam memanfaatkan perpustakaan digital.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan segala faktor dari luar diri siswa, diantaranya lingkungan keluarga, sekolah dan faktor masyarakat. Faktor eksternal dalam menggunakan perpustakaan digital sebagai berikut:

1. Kualitas dan ketersediaan koleksi

Kualitas dan ketersediaan bahan bacaan sangat penting, koleksi yang relevan, dan beragam jenis koleksi akan menambah ketertarikan siswa dalam menggunakan perpustakaan digital.

2. Pelatihan

Pelatihan teknis yang diberikan oleh perpustakaan atau dapat meningkatkan motivasi pengguna dalam memanfaatkan perpustakaan digital.

3. Waktu operasional

Perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih memberikan kebebasan akses untuk penggunanya. Jam operasional yang fleksibel dan aksesibilitas yang baik memberikan kemudahan bagi siswa dalam menggunakan perpustakaan digital untuk bisa mengaksesnya kapanpun mereka membutuhkan informasi.

Dari pembahasan di atas terlihat jelas bahwa penegasan Andita dalam artikel yang ditulisnya konsisten dengan temuan kajian tentang unsur-unsur yang memotivasi mahasiswa memanfaatkan perpustakaan digital.

Perpustakaan digital di SMK Negeri 1 Air Putih dimanfaatkan siswa untuk mencari bahan referensi makalah dan tugas lainnya. Karena perpustakaan digital memudahkan siswa memperoleh informasi yang mereka butuhkan dengan cepat dan tepat, mereka menggunakannya.

Pada perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih penyajian koleksinya sangat beragam. Siswa yang ingin membaca e-book hanya mengklik koleksi yang diinginkan, kemudian mengunduh koleksi tersebut dan siswa dapat membacanya dengan nyaman. Tujuan mahasiswa dalam menyediakan informasi agar layanan perpustakaan digital dapat digunakan seefisien mungkin sangat dipengaruhi oleh perbedaan jenis koleksi digital. Diperlukan keterampilan khusus untuk menggunakan perpustakaan digital agar dapat mengaksesnya dengan sukses dan efisien.

Pustakawan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kebutuhan informasi komunitas sekolah dipenuhi dengan penggunaan perpustakaan digital saat ini. Diharapkan lebih banyak siswa akan lebih mudah menemukan referensi untuk tugas sekolah dan hal ini akan meningkatkan penggunaan perpustakaan digital.

4.3.3. Kendala yang Dialami Siswa Dalam Menggunakan Perpustakaan Digital

Pemanfaatan perpustakaan digital pasti memiliki kendala dalam mengaksesnya. Kendala yang dialami pengguna perpustakaan digital berdasarkan dari sumber daya manusia (SDM), kurang maksimalnya teknologi yang digunakan, dan kendala jaringan (Fahrizandi, 2020). Adapun kendala yang dialami siswa SMK Negeri 1 dalam memanfaatkan perpustakaan digital yaitu:

1. Jaringan

Ketidakstabilan jaringan menjadi kendala siswa dalam mengakses perpustakaan digital SMK Negeri 1 Air Putih. Koneksi yang sering putus atau tidak stabil dapat menyebabkan gangguan dalam proses menggunakan perpustakaan digital dan mengunduh koleksi yang ingin dibaca (Budi, 2022). Membuat siswa menjadi tidak nyaman saat ingin membaca koleksi tersebut. Beberapa wilayah mungkin memiliki akses internet yang terbatas atau tidak memadai, hal ini membatasi kemampuan siswa di area tersebut untuk mengakses perpustakaan digital.

2. Kurangnya Sosialisasi

Sosialisasi pada perpustakaan digital pada dasarnya merupakan suatu proses bagaimana memperkenalkan sebuah sistem pada seseorang dengan tujuan utama memberikan informasi tentang sistem yang telah dihadirkan oleh perpustakaan sekaligus mengajak para pemustaka untuk memanfaatkan ketersediaan koleksi yang ada pada sistem perpustakaan digital tersebut (Karomah, 2021). Perpustakaan harus membuat program user education atau kegiatan road show dimana pustakawan melakukan sosialisasi kepada siswa baru agar siswa mengetahui adanya layanan perpustakaan digital dan memahami cara penggunaan perpustakaan digital.

Selain siswa yang memiliki kendala dalam penggunaan perpustakaan digital, perpustakaan juga memiliki kendala-kendala dalam memanfaatkan perpustakaan digital untuk membantu kegiatan dalam melaksanakan tugas perpustakaan. Adapun kendala yang terjadi karena faktor internal dan faktor eksternal sebagai berikut:

1. Pustakawan yang memberikan layanan tradisional merasa nyaman dengan pekerjaan sehari-hari yang diberikan kepada mereka; mereka berpikir bahwa semua tugas dapat diselesaikan dengan baik tanpa menggunakan teknologi baru.
2. Buruknya kualitas sumber daya manusia dalam pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu unsur yang mempengaruhi kualitas layanan perpustakaan adalah kualitas sumber daya manusianya. Perpustakaan adalah ahli di bidang kepustakawanan, namun mereka bukan ahli di bidang teknologi informasi, baik dalam hal pemahaman berbagai jenis peralatan TI maupun cara kerjanya..
3. Adapun faktor eksternal, yaitu tingkat fluktuasi teknologi informasi, perlu untuk meminimalkan ketersediaan teknologi informasi. Ini berarti bahwa tidak mungkin teknologi informasi akan digunakan dalam proyek tanpa dilengkapi dengan software dan hardware. Dalam hal teknologi, harus ada anggaran yang cukup.

1. Harapan siswa SMK Negeri 1 Air Putih dalam meningkatkan penggunaan perpustakaan digital

Untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan digital dikalangan siswa, perpustakaan dan guru-guru perlu melakukan kegiatan sosialisasi, promosi, dan pendidikan pemakai tentang adanya layanan perpustakaan digital dan cara penggunaannya. Saat ini perpustakaan SMK Negeri 1 Air Putih sudah melakukan kegiatan pengedukasian secara langsung dan diwakilkan oleh guru-guru setiap jurusan untuk menyebarkan informasi

mengenai adanya perpustakaan digital. Selain mempromosikan secara langsung, pihak perpustakaan juga mempromosikan lewat instagram sebagai media untuk menyebarkan informasi mengenai perpustakaan digital, namun setahun belakangan ini pihak perpustakaan belum memaksimalkan untuk melakukan kegiatan sosialisasi tersebut. Harapannya perpustakaan bisa lebih maksimal dalam melakukan kegiatan pendidikan pemakai agar penggunaan perpustakaan digital maksimal dikalangan siswa (Angelina, 2018).

Jadi menurut hasil pengamatan peneliti mengenai pemanfaatan perpustakaan digital oleh siswa SMK Negeri 1 Air Putih, dapat dilihat dari strategi narasumber saat melakukan pencarian informasi pada perpustakaan digital yaitu mengetahui apa yang ingin dicari, dan menentukan apakah referensi yang telah ditemukan sudah sesuai dengan yang narasumber butuhkan. Saat siswa menggunakan perpustakaan digital pasti ada faktor yang membuat siswa menggunakan perpustakaan digital yaitu kemudahan mengakses, bisa kapan saja diakses dan referensi koleksi yang relevan dan beragam. Disaat akan melakukan pencarian informasi pada perpustakaan digital ada beberapa kendala yang menyebabkan terhambatnya pencarian informasi tersebut yaitu kendala jaringan dan kurangnya sosialisasi tentang perpustakaan digital dan juga cara penggunaannya.